

Table Of Content

Journal Cover	2
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	7

Academia Open

Vol 5 (2021): December

DOI: 10.21070/acopen.5.2021.1797 . Article type: (Business and Economics)

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode>

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Mochammad Tanzil Multazam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Managing Editor

Bobur Sobirov, Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan

Editors

Fika Megawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wiwit Wahyu Wijayanti, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Farkhod Abdurakhmonov, Silk Road International Tourism University, Uzbekistan

Dr. Hindarto, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Evi Rinata, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

M Faisal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dr. Hana Catur Wahyuni, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

Effect of Economic Value Added, Market Value Added, Earning per Share and Net Profit Margin on Stock Returns in Metal Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange

Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added, Earning per Share dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham pada perusahaan logam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Silvia Handayani, Handayanisilvia97@gmail.com, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Sriyono Sriyono, sriyono@umsida.ac.id, (1)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

⁽¹⁾ Corresponding author

Abstract

This study aims to determine the effect of Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Earning Per Share (EPS) and Net Profit Margin (NPM) on Stock Returns in metal sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). . The research method uses a quantitative approach. Data analysis used a regression model with Eviews 9 software. The sample of this study was 49 metal sub-sector companies listed on the IDX in 2013-2019. The results showed that Economic Value Added, Market Value Added, Earning Per Share, and Net Profit Margin together had no effect on stock returns. Partially Economic Value Added has no effect on stock returns, Market Value Added has a significant and positive effect on stock returns, Earning Per Share has no effect on stock returns, and Net Profit Margin has no effect on stock returns.

Published date: 2021-12-24 00:00:00

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Return Saham sebagai pengembalian yang diterima oleh pemodal atau pemegang saham atas investasi yang telah dilakukan selama periode investasi per sejumlah dana yang diinvestasikan dalam bentuk saham. Tujuan para investor dalam melakukan investasi saham adalah untuk mendapatkan Return saham (pengembalian saham) yang tinggi [1]. Semakin tinggi Return saham yang diberikan oleh perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat investasi pada perusahaan tersebut karena akan menghasilkan capital gain yang semakin besar. Sehingga sebelum melakukan investasi pada perusahaan yang dipilih, para investor hendaknya melihat laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Melihat laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara menganalisis menggunakan rasio-rasio keuangan. Return saham yang positif akan menghasilkan keuntungan disebut dengan Capital Lost.

Sektor logam mengalami naik turun pergerakan *return* saham. Berdasarkan hasil observasi, terdapat beberapa perusahaan logam yang mengalami perkembangan *return* saham yang berfluktuasi dari tahun 2013-2019. Hal ini dapat dilihat dari pergerakan *return* saham perusahaan logam periode 2013-2019.

Sumber: Data BEI yang diolah

Gambar 1. Pergerakan Return Saham

Economic Value Added (EVA) sebagai indikator adanya perubahan nilai dari suatu investasi. EVA merupakan nilai tambah yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi biaya modal yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan. Menurut [2] dan [3] yang menunjukkan bahwa EVA berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Return* saham.

Market Value Added sebagai metode pendekatan yang nilai kompetensi perusahaan dalam menaikkan dana para pemegang saham Market value added memiliki tekanan yang sama dengan Economic Value Added yaitu pada kesejahteraan para pemegang saham perusahaan, yang difokuskan pada penilaian pengaruh tindakan manajerial sejak pendirian perusahaan [4]. Penelitian [5] dan [6] yang menunjukkan hasil bahwa MVA berpengaruh terhadap Return saham.

Menurut [7] rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan dari perusahaan. *Earning Per Share* atau laba per lembar saham menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan semua pemegang saham perusahaan. Hasil perhitungan rasio ini dapat digunakan untuk memperkirakan kenaikan atau penurunan harga saham suatu perusahaan dibursa saham. Penelitian yang dilakukan oleh [8] hasil penelitian menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh terhadap *Return* saham. Sedangkan menurut [9] bahwa *Earning Per Share* memiliki efek signifikan dan positif terhadap *Return* Saham.

Net Profit Margin digunakan untuk menghitung kemampuan sebuah perusahaan sejauh mana perusahaan tersebut menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu [10]. Apabila perusahaan dapat menghasilkan *Net Profit Margin* (NPM) yang tinggi maka sebuah perusahaan tersebut dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik dan perusahaan yang produktif. Maka dengan adanya peningkatan dari *Net Profit Margin* maka akan mempengaruhi tingginya tingkat *Return* saham pada pihak investor. Adapun penelitian yang dilakukan oleh [11] yang menunjukkan hasil bahwa *Net Profit Margin* tidak signifikan terhadap *Return* saham. Sedangkan menurut [12] yang menunjukkan hasil bahwa *Net Profit Margin* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

Metode Penelitian

Definisi Operasional, Identifikasi Variabel dan Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator Variabel	Tingkat Pengukuran
1	Economic Value Added (X1)[13]	Rasio	
2	Market Value Added (X2)[14]	MVA = (Saham yang beredar X Harga Saham) - Total ekuitas	Rasio
3	Earning per Share (X3)[15]	Rasio	
4	Net Profit Margin (X4)[16]	Rasio	
5	Return Saham[17]	$Pt - Pt-1$ Return Saham = $\frac{Pt - Pt-1}{Pt-1}$	Rasio

Table 1. Indikator Variabel

Populasi dan Sampel

1. Populasi: Data laporan keuangan perbankan pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Sampel:

No	Kriteria Pengambilan Sampel	Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2019	16
2	Perusahaan manufaktur sub sektor logam yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2013-2019	(2)
3	Perusahaan manufaktur sub sektor logam yang menyajikan laporan keuangannya dalam USD selama periode 2013-2019	(4)
4	Perusahaan manufaktur subsektor logam yang tidak menyajikan data yang berhubungan dengan variabel penelitian	(3)
Jumlah sampel yang di teliti		7
Jumlah pengamatan selama 7 tahun (7 x 7)		49

Table 2. *Kriteria Sampel*

Maka jumlah sampel yang ditentukan dalam penelitian ini berdasarkan kriteria dari sampel diatas diperoleh sampel sebanyak 49 perusahaan manufaktur sub sektor logam.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data: Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif
2. Sumber Data: Sumber data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang mana diperoleh dan di catat oleh pihak lain. Dalam penelitian data sekunder, pengumpulan data dilakukan dengan menganalisis hasil dokumentasi laporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada perusahaan sub sektor logam periode 2013-2019.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari Bursa Efek Indonesia (BEI) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan dapat diakses melalui yaitu laporan keuangan yang terdiri perusahaan sub sektor logam pada periode 2013-2019.

Hasil dan Pembahasan

Deskriptif Statistik

Deskriptif Statistik yang digunakan untuk melihat gambaran umum atau deskripsi dari masing masing variabel dari data yang digunakan dalam penelitian.

RS	EVA	MVA	EPS	NPM
Mean	0.112041	1.54E+11	2.27E+11	32.27733
Median	-0.094000	6.02E+10	1.01E+11	10.62441

Maximum	5.762000	1.12E+12	1.82E+12	1498.219
Minimum	-0.911000	-1.69E+11	1.26E+09	-485.0794
Std. Dev.	1.021518	2.30E+11	3.11E+11	232.0438

Table 3. *Statistik Deskriptif* Data diolah dengan Eviews 9

Analisis Regresi Data Panel

Pemilihan Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests	
Equation: Untitled	
Test cross-section fixed effects	
Effects Test	Statistic
Cross-section F	1.089861
Cross-section Chi-square	6.604595

Table 4. *Uji Chow* Data diolah dengan Eviews 9

Dari hasil pengujian dengan Uji *Chow* pada tabel 4 diatas dapat dijelaskan bahwa nilai Probabilitas Period F adalah $0.2517 > 0.05$ artinya, H_0 diterima. Dengan demikian H_a ditolak, yang artinya H_a pada uji *Chow* adalah *Commont Effect Model*, maka dalam uji *Chow* model yang dipilih adalah *Commont Effect Model*

Uji Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test		
Equation: Untitled		
Test cross-section random effects		
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.
Cross-section random	4.930741	4

Table 5. *Uji Hausman Test* Data diolah dengan Eviews 9

Dari hasil pengujian dengan Uji *Hausman* pada tabel 5 dapat dilihat hasil nilai probabilitas *Chi-Square* adalah $0.2945 > 0,05$ artinya, H_0 ditolak. Dengan demikian H_a diterima, maka dalam uji Hausman ini model yang dipilih adalah *Random Effect*.

Uji Langrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided			
(all others) alternatives			
Test Hypothesis			
Cross-section	Time	Both	
Breusch-Pagan	0.052524	1.125515	1.178039
(0.8187)	(0.2887)	(0.2778)	
Honda	-0.229180	1.060903	0.588117
--	(0.1444)	(0.2782)	
King-Wu	-0.229180	1.060903	0.546000
--	(0.1444)	(0.2925)	
Standardized Honda	0.349366	1.394102	-1.980207
(0.3634)	(0.0816)		
--			
Standardized King-Wu	0.349366	1.394102	-2.022264
(0.3634)	(0.0816)	--	
Gourieriou, et al.*	--	--	1.125515
(>= 0.10)			
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
1%	7.289		
5%	4.321		
10%	2.952		

Table 6. Uji Lagrange Multiplier Data diolah dengan Eviews 9

Dari hasil pengujian dengan uji LM pada tabel 6 dapat dilihat hasil bahwa nilai LM hitung $0.8187 < 0,05$ artinya, nilai LM hitung $< Chi-Square$ tabel maka model yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect*.

Hasil Regresi Data Panel

Berdasarkan pengujian diatas, *Random Effect* Model telah terpilih 2 (dua) kali, yaitu pada Uji *Hausman* dan Uji *Lagrange Multiplier* (LM). Sedangkan Uji *Chow* hanya terpilih pada *Common Effect*. Sementara itu, *Fixed Effect* Model pada pengujian tidak terpilih sama sekali. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketida model (*Common Effect* Model, *Fix Effect* Model dan *Random Effect* Model), *Random Effect* Model lebih baik dalam menginterpretasikan regresi data panel untuk menjawab penelitian ini.

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Autokolerasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:		
F-statistic	2.156783	Prob. F(2,42)
Obs*R-squared	4.563776	Prob. Chi-Square(2)

Table 7. Uji Autokolerasi Data diolah dengan Eviews 9

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.3 diatas ditunjukkan bahwa nilai Prob. F (2,42) > 0.05 maka tidak terjadi autokolerasi. Selain itu, hasil pengujian juga bias dilihat pada Durbin-Watson stat 1.915290 dimana berdasarkan nilai jika $dL < dw < 4 - dU = 1.3701 < 1.915290 < 4 - dU = 4 - 1,7210 = 2.279$ hal ini diartikan bahwa tidak terjadi autokolerasi.

Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White		
F-statistic	0.445289	Prob. F(14,34)
Obs*R-squared	7.592285	Prob. Chi-Square(14)
Scaled explained SS	56.45185	Prob. Chi-Square(14)

Table 8. Uji Heterokedastisitas Data diolah dengan Eviews 9

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa nilai *probability obs*R-squared* sebesar 0.9095 > 0.05, sehingga dapat diartikan bahwa tidak terjadi hetroskedastisitas.

Uji Multikolonieritas

Variance Inflation Factors		
Date: 04/27/21 Time: 15:32		
Sample: 1 49		
Included observations: 49		
Coefficient	Uncentered	Centered
Variable	Variance	VIF
C	0.043133	2.074116
EVA	1.20E-36	1.261420
MVA	2.31E-25	1.627446
EPS	5.55E-20	2.637982
NPM	2.33E-20	2.798267

Table 9. Uji Multikolonieritas Data diolah dengan Eviews 9

Berdasarkan tabel 9 dapat dijelaskan bahwa nilai VIF dari keempat variabel (dapat dilihat pada *Centered VIF*) < 10 maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinieritas pada keempat variabel bebas tersebut.

Uji Normalitas

Sumber : Data diolah dengan Eviews 9

Gambar 2. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil analisis pada gambar 2 dapat disimpulkan bahwa nilai *Prob. Jarque-Bera* > 0.05 (0.943727 >

0,05), sehingga standardized residual berdistribusi dengan normal.

Uji Hipotesis

Uji T

Dependent Variable: RS		
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)		
Date: 04/27/21 Time: 15:58		
Sample: 2013 2019		
Periods included: 7		
Cross-sections included: 6		
Total panel (balanced) observations: 42		
Swamy and Arora estimator of component variances		
Variable	Coefficient	Std. Error
C	-0.120559	0.241118
EVA	5.74E-19	1.44E-18
MVA	1.16E-12	5.33E-13
EPS	-0.000235	0.000881
NPM	5.391350	4.613356

Table 10. Uji T Data diolah dengan Eviews 9

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 10 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel *Economic Value Added* (X_1) terhadap *return* saham menunjukkan hasil nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0.398574 < 0,05$) dengan tingkat ($p-value$) = $0.6925 > 0.05$. karena nilai $p-value > \alpha$ (0.05) maka dengan demikian H_0 diterima, yang berarti bahwa *Economic Value Added* (X_1) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
2. Variabel *Market Value Added* (X_2) terhadap *return* saham menunjukkan hasil nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($2.178374 > 0,05$) dengan tingkat ($p-value$) = $0.0358 < 0.05$. karena nilai $p-value > \alpha$ (0.05) maka dengan demikian H_0 ditolak, yang berarti bahwa *Market Value Added* (X_2) berpengaruh terhadap *return* saham.
3. Variabel *Earning per Share* (X_3) terhadap *return* saham menunjukkan hasil nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-0.266884 < 0,05$) dengan tingkat ($p-value$) = $0.7910 > 0.05$. karena nilai $p-value > \alpha$ (0.05) maka dengan demikian H_0 diterima, yang berarti bahwa *Earning per Share* (X_3) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
4. Variabel *Net Profit Margin* (X_4) terhadap *return* saham menunjukkan hasil nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($1.168639 > 0,05$) dengan tingkat ($p-value$) = $0.2500 > 0.05$. karena nilai $p-value > \alpha$ (0.05) maka dengan demikian H_0 diterima, yang berarti bahwa *Net Profit Margin* (X_4) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Uji F

Dependent Variable: RS		
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)		
Date: 04/27/21 Time: 15:58		

Sample: 2013 2019		
Periods included: 7		
Cross-sections included: 6		
Total panel (balanced) observations: 42		
Swamy and Arora estimator of component variances		
Variable	Coefficient	Std. Error
C	-0.120559	0.241118
EVA	5.74E-19	1.44E-18
MVA	1.16E-12	5.33E-13
EPS	-0.000235	0.000881
NPM	5.391350	4.613356

Table 11. Uji F Data diolah dengan Eviews 9

Berdasarkan hasil pada tabel 4.13 uji F terlihat bahwa nilai Fhitung 1.451384 lebih besar dari Ftabel (1.451384 > 0.05) dengan tingkat Prob (*F-Statistic*) sebesar 0.236688. Dengan menggunakan tingkat α 0.05 atau 5% maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara simultan *Economic Value Added* (X1), *Market Value Added* (X2), *Earning per Share* (X3), dan *Net Profit Margin* (X4) terhadap *return* saham.

Uji Determinasi R^2

Dependent Variable: RS		
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)		
Date: 04/27/21 Time: 15:58		
Sample: 2013 2019		
Periods included: 7		
Cross-sections included: 6		
Total panel (balanced) observations: 42		
Swamy and Arora estimator of component variances		
Variable	Coefficient	Std. Error
C	-0.120559	0.241118
EVA	5.74E-19	1.44E-18
MVA	1.16E-12	5.33E-13

EPS	-0.000235	0.000881
NPM	5.391350	4.613356

Table 12. Uji Determinasi R^2 Data diolah dengan Eviews 9

Berdasarkan tabel 12 dapat dijelaskan bahwa koefisien determinasi sebesar R -squared 0.135626 dengan presentase sebesar 13.56% dimana variabel *Economic Value Added*, *Market Value Added*, *Earning per Share*, dan *Net Profit Margin* dapat menjelaskan *Return Saham* dan sebesar 86.44% dijelaskan oleh variabel lain.

Pembahasan

1. Pengaruh *Economic Value Added* terhadap *Return* saham pada perusahaan sub sektor logam.

Berdasarkan pengujian hipotesis pada tabel 10 apabila $t_{hitung} = 0.398574 < t_{tabel} = 1,68023$ dengan tingkat sig $0.6925 > 0,05$ sehingga dapat diartikan *Economic Value Added* (EVA) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor logam di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019. Hal ini dikarenakan EVA yang bagus ternyata tidak otomatis mendorong performa saham perusahaan di pasar modal. Rata-rata EVA dari tahun 2013-2019 mengalami penurunan berturut-turut, sedangkan rata-rata return saham lebih fluktuatif naik turun, hal ini menunjukkan bahwa pergerakan EVA tidak berpengaruh signifikan terhadap pergerakan return saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh [4] menyimpulkan bahwa *Economic Value Added* (EVA) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh [18] menyimpulkan bahwa *Economic Value Added* (EVA) memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap *Return* saham.

2. Pengaruh *Market Value Added* terhadap *Return* saham pada perusahaan sub sektor logam.

Berdasarkan pengujian hipotesis pada tabel 10 apabila $t_{hitung} = 2.178374 > t_{tabel} = 1,68023$ dengan tingkat sig $0.0358 < 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa *Market Value Added* (MVA) memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap *Return* saham pada perusahaan sub sektor logam di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh [19] menyimpulkan bahwa *Market Value Added* (MVA) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Hal ini dikarenakan pertumbuhan *Market Value Added* (MVA), dan *Return Saham* mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Kenaikan dan penurunan MVA pada perusahaan logam sangat dipengaruhi oleh kondisi pasar, perekonomian dunia dan pengaruh negara dalam mengendalikan kebijakan fiskal dan infrastruktur. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh [20] menyimpulkan bahwa *Market Value Added* (MVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

3. Pengaruh *Earning per Share* terhadap *Return* saham pada perusahaan sub sektor logam.

Berdasarkan pengujian hipotesis pada tabel 10 apabila $t_{hitung} = -0.266884 < t_{tabel} = 1,68023$ dengan tingkat sig $0.7910 > 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa *Earning per Share* (EPS) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan sub sektor logam di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019. Hal ini disebabkan karena kemampuan perusahaan dalam menggunakan asset yang mengakibatkan laba yang diperoleh sangat rendah. Berdasarkan teori yang mendasarinya bahwa EPS yang semakin besar akan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak semakin meningkat, dengan meningkatnya laba bersih setelah pajak yang dihasilkan oleh perusahaan maka total return yang diterima para pemegang saham juga semakin meningkat. Namun sebaliknya jika EPS semakin kecil maka kemungkinan semakin kecil pula laba yang dibagikan kepada investor. Hal ini berarti tingkat return saham lebih banyak dipengaruhi oleh factor lainnya selain EPS. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh [21] menyimpulkan bahwa *Earning per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mendapat EPS yang lebih besar tidak konsisten memiliki tingkat pengembalian saham yang lebih besar pula. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh [22] menyimpulkan bahwa *Earning per share* (EPS) berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Return* saham.

4. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return* saham pada perusahaan sub sektor logam.

Berdasarkan pengujian hipotesis pada tabel 10 apabila $t_{hitung} = 1.168639 < t_{tabel} = 1,68023$ dengan tingkat sig $0.2500 > 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak memiliki pengaruh signifikan pada terhadap *Return* saham pada perusahaan sub sektor logam di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019. Hal ini disebabkan oleh *Net Profit Margin* yang tidak mewakili keseluruhan komponen perusahaan dalam pencapaian laba

melainkan hanya dari penjualannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [23] menyimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh [24] menyimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Return* saham.

5. Pengaruh *Economic Value Added*, *Market Value Added*, *Earning per Share*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap *Return* Saham pada perusahaan sub sektor logam.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 11 terlihat bahwa nilai $F_{hitung} 2.036614 < F_{tabel} = 2,58$ dengan tingkat sig = $0.105704 < 0,05$ hal ini dapat diartikan bahwa variabel *Economic Value Added*, *Market Value Added*, *Earning per Share* dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama (simultan) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return* Saham. Dengan nilai determinasi R^2 berpengaruh sebesar 15.6223%. Sedangkan sisanya 84.3777% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil analisis data peneliti menarik kesimpulan bahwa:

1. *Economic Value added* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham
2. *Market Value added* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return* saham
3. *Earning per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return*
4. *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return* saham
5. *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), *Earning per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *Return* saham

References

1. M. Arum and Astuti, "Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017," J. Ilm. Ekon., vol. 15, pp. 173-181, 2019.
2. A. G. Awan, K. Siddique, and G. Sarwar, "The Effect Of Economic Value Added On Stock Return : Evidence From Selected Companies Of Karachi Stock Exchange .," vol. 5, no. 23, 2014.
3. J. I. Wayan and P. I. B. Anom, "The Effect Of Financial Performance On Stock Return At Manufacturing Company Of Indonesia Stock Exchange," Russ. J. Agric. Socio-Economic Sci., vol. 97, no. 1, pp. 11-19, 2020, doi: 10.18551/rjoas.2020-01.02.
4. F. Endaryani, D. Marsiwi, and K. Z. W, "Analisis Pengaruh Economic Value Added, Earning, Market Value Added Dan Arus Kas Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)," J. Ekon. Manaj. Akunt., vol. 3, no. 1, pp. 66-80, 2019.
5. L. I. Sahara, "The Anal Y Sis Of Financial Performance Usin G Economic Value Added (Eva) And Market Value Added (Mva) Methods And Its Influence On Stock Return Of Transportation Company Listed In Indonesia Stock Exchange Influence On Stock Return Of Transportation " vol. 1, no. 3, pp. 1-7, 2018.
6. H. Nakhaei, "Market Value Added And Traditional Accounting Criteria : Which Measure Is A Best Predictor Of Stock Return In Malaysian Companies," vol. 9, no. 2, pp. 433-455, 2016.
7. S. Hermuningsih, Pengantar Pasar Modal Indonesia. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012.
8. J. Jasman and M. Kasran, "Profitability, Earnings Per Share on Stock Return with Size as Moderation," Trikonomika, vol. 16, no. 2, p. 88, 2017, doi: 10.23969/trikononika.v16i2.559.
9. M. Emamgholipour, A. Pouraghajan, Naser Ail Yadollahzadeh Tabari, M. Haghparast, and ali akbar alizadeh Shirsavar, "The Effects of Performance Evaluation Market Ratios on the Stock Return: Evidence from the Tehran Stock Exchange," Int. Res. J. Appl. Basic Sci., vol. 4, no. 3, pp. 696-703, 2013.
10. I. Fahmi, Analisis Laporan Keuangan, Pertama. yogyakarta: BPFE, 2013.
11. D. S. Abbas, "Effect Of Accounting Profit, Operating Cash Flow, Investment Cash Flow, Financing Cash Flow, And Net Profit Margin On Return Oh Shares (On Insurance Company Listed On The Stoc Exchange In 2011-2014)," pp. 1-10, 2019.
12. A. H. Dita and M. Isrochmani, "The Effect Of Net Profit Margin , Price To Book Value And Debt To Equity Ratio To Stock Return In The Indonesian Consumer Goods Industry," J. Bus. Manag., vol. 3, no. 3, pp. 305-315, 2014.
13. Eugene F. Brigham And J. F. Houston, "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan," in 1, 1st ed., jakarta: salemba empat, 2010.
14. kartini, "Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan.," Ef. J. Bisnis dan Ekon., vol. 2, no. 2, 2011.
15. E. Tandelin, Portofolio Dan Investasi, Pertama. yogyakarta: kanisius, 2010.
16. M. . Hanafi and H. A, Analisis Laporan Keuangan, Keempat. yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012.
17. Lilik Sri Hariani, "Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA) Dan Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Syariah," J. Ekon. Mod., vol. 15, no. 1, pp. 7-13, 2010.
18. S. Grima, S. Surtikanti, and S. D. Anggadini, "The Impact Of A Stock Split And The Economic Value Added

On Stock Return," *Int. Bus. Account. Res. J.*, vol. 4, no. 2, pp. 108-118, 2020, [Online]. Available: <http://ibarj.com>.

19. D. Hertina, G. Suprianto, and S. Wahdiniadrian, "Analysis Of Market Value Added And Refined Economic Value Added Growth On Stock Return," *palarch's J. Archaeol. egypt/egyptology*, vol. 15, no. 5, pp. 641-650, 2020.
20. N. Halomoan and R. Hendrawan, "The Analysis Of The Influence Og Economic Value Added And Market Value Added Toward Stock Return (Study At Agriculture Industry Listed In Idx Period 2009-2015)," *e-Proceeding Manag.*, vol. 4, no. 1, pp. 576-588, 2017.
21. Arta Rama Priyanto, "The Effect Of Return On Asset And Earning Per Share On Stock Return In Telecommunication Indonesia Tbk Listed In Indonesia Stock Exchange 2008-2017," *Humanit. Manag. Sci. Proc.*, vol. 1, no. 1, pp. 109-117, 2020.
22. Inka Natasya Hagaina Bukit And Achmad Herlanto Anggono, "The Effect Of Price To Book Value (PBV), Dividend Payout Ratio (DPR), Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA), And Earning Per Share (EPS) Toward Stock Return Of LQ 45 For The Period Of 2006-2011," *Rev. Integr. Bus. Econ. Res.*, vol. 2, no. 2, pp. 22-42, 2013.
23. M. Handayani and I. Harris, "Analysis Of Effect Of Debt To Equity Ratio (Der), Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), And Net Profit Margin (Npm) On Stock Return (Case Study On Consumer Goods Companies In Indonesia Stock Exchange)," *Procur. J. Ilm. Manaj.*, vol. 7, no. 3, pp. 263-275, 2019.
24. S. S. Hosea, P. Kindangen, and F. G. Worang, "Analyzing The Influence Of Return On Asset, Debt-To-Equity Ratio, And Net Profit Margin Toward Stock Return On Telecommunication Company (Evidence From Companies Listed In Bei 2010-2019)," *emba*, vol. 8, no. 4, pp. 495-502, 2020.